

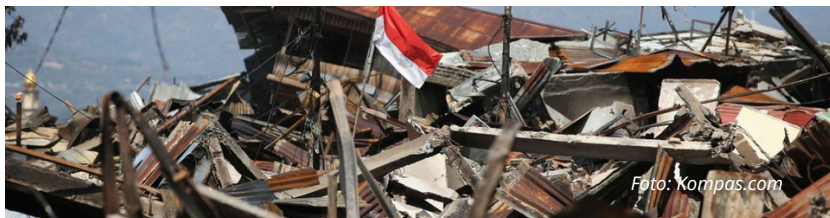
Memperkirakan Biaya Pengasuhan Anak dengan Disabilitas untuk Reformasi Cakupan dan Tingkat Manfaat Program Perlindungan Sosial



Anak dengan disabilitas membutuhkan dukungan pengasuhan yang memadai. Namun, biaya yang harus ditanggung keluarga dengan anggota penyandang disabilitas belum sepenuhnya dipahami dalam perumusan kebijakan. Southern African Social Policy Research Insights (SASPRI) bersama The SMERU Research Institute, dengan dukungan UNICEF Indonesia, Kementerian Keuangan, dan Bappenas, sedang melaksanakan studi mengenai estimasi biaya pengasuhan anak dengan disabilitas.

Studi ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai beban ekonomi yang dihadapi keluarga, serta kesenjangan antara kebutuhan nyata dan cakupan perlindungan sosial yang tersedia saat ini. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar reformasi cakupan dan tingkat manfaat program perlindungan sosial agar lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak dengan disabilitas dan keluarganya. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut.

Kilas Balik



What Is to Be Done with Disasters? A Literature Survey on Disaster Study and Response

Kertas kerja yang diterbitkan pada 2007 ini berangkat dari refleksi atas bencana tsunami Aceh 2004 yang membuka kembali pertanyaan mendasar tentang bagaimana bencana dipahami dan dikelola. Studi ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap berbagai perdebatan dan isu penting dalam kajian kebencanaan. Pembahasan mencakup aspek teoretis, seperti definisi, klasifikasi, risiko, dan kerentanan, serta praktik pengelolaan bencana di berbagai konteks dan negara. [Klik gambar](#) untuk membaca secara lengkap.

Video SMERU

Badai Iklim yang Menguat:
Siapa yang Menanggung Dampak Paling Berat?



slclab.id

Krisis iklim bukan hanya soal cuaca ekstrem, tetapi juga soal ketimpangan. Video ini memperlihatkan bagaimana banjir rob, gelombang ekstrem, dan kemarau panjang kian sering terjadi, melumpuhkan kehidupan warga pesisir dan petani kecil. Minimnya dukungan kebijakan membuat kelompok miskin dan rentan semakin terpinggirkan. Kita berada di badai yang sama, namun berlayar dengan bahtera yang berbeda. [Klik gambar](#) untuk menonton videonya.

Pertanyaan

Menurut Gabe, apa peran editor yang sering tidak terlihat, tetapi sangat menentukan kualitas publikasi riset?



Mohammad Gabriell Firdausy Erfan (Gabe)
Editor dan Penerjemah

Menurut saya, riset sebaik apa pun akan sia-sia jika tidak bisa dipahami. Tugas utama editor sederhananya adalah membantu menjembatani ide peneliti dengan pembaca. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa argumen tersampaikan utuh dan runut, data terbaca jelas, dan bahasa tetap akurat tanpa mengubah substansi. Oleh karena itu, editor berperan penting dalam menerjemahkan gagasan kompleks agar dapat dipahami pembaca dengan latar belakang pemahaman yang berbeda-beda. Kualitas suntingan juga berkontribusi terhadap kredibilitas lembaga di mata publik dan pemangku kepentingan. Hal ini menentukan apakah temuan riset dapat dipahami, dipercaya, dan pada akhirnya digunakan sebagai dasar advokasi kebijakan berbasis bukti.

SMERU di Media

DKI diminta perhatikan kesejahteraan pemulung di TPST Bantargebang



Meski berkontribusi besar dalam mengurangi sampah, banyak pemulung belum memiliki jaminan sosial dan perlindungan diri yang memadai. Artikel

di portal berita **ANTARA** ini menyoroti perlunya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan pemulung. Perhatian tersebut terutama diperlukan pada aspek jaminan sosial dan perlindungan kerja. Rekomendasi ini merujuk pada temuan riset Greenpeace Indonesia bersama SMERU tentang solusi krisis iklim berbasis komunitas. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.



Foto: Adji Purro



RUU Sisdiknas dan Masa Depan Guru di Indonesia: Menata Ulang Tata Kelola Guru untuk Pendidikan yang Berkualitas

Pada 12 Desember 2025, Konsorsium Masyarakat Peduli Pendidikan (KMPPPI) menyelenggarakan Policy Forum on Education bertajuk "RUU Sisdiknas dan Masa Depan Guru di Indonesia: Menata Ulang Tata Kelola Guru untuk Pendidikan yang Berkualitas" di Aula Graha Utama, Kemendikdasmen, Jakarta. Forum ini mempertemukan berbagai pemangku kepentingan pendidikan, termasuk Ketua Komisi X DPR RI, Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P., untuk membahas peluang dan tantangan reformasi tata kelola guru dalam kerangka RUU Sisdiknas. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan secara simbolis rekomendasi dari KMPPPI kepada Komisi X DPR.

Ketua KMPPPI, Santoso (Article 33), menyampaikan bahwa sepanjang 2025, KMPPPI memfokuskan kerja advokasinya pada RUU Sisdiknas, khususnya perbaikan tata kelola guru agar lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Sesi diskusi menghadirkan Irsyad Zamjani, Ph.D. (Kepala Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Kemendikdasmen), Dr. Meiliasari, S.Pd., M.Sc. (Dosen Program Studi Master Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Jakarta), serta Sumardiansyah Perdana Kusuma, M.Pd. (Guru SMAN 13 Jakarta dan perwakilan PGRI), yang berbagi perspektif kebijakan dan praktik di lapangan.

Pelatihan Forum Indonesia Muda: Kebijakan Publik



Foto: FIM

Asri Yusrina, Ketua Klaster Tata Kelola, Kemiskinan & Ketimpangan SMERU, bersama Palmira Permata Bachtiar, Ketua Klaster Ekonomi SMERU, menjadi narasumber dalam pelatihan Forum Indonesia Muda (FIM) di Jakarta pada 12-14 Desember. Asri membagikan pengalaman riset kemiskinan dan pentingnya membaca data secara kritis dan kontekstual, sementara Palmira memaparkan materi penulisan catatan kebijakan yang efektif. FIM adalah organisasi independen yang berfokus pada pendidikan kepemimpinan dan karakter bagi pemimpin muda dari beragam latar belakang di seluruh Indonesia.



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Nonkomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:



smeru
RESEARCH INSTITUTE

© 2025 The SMERU Research Institute
Hak cipta dilindungi undang-undang.